

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan bangsa Indonesia. Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU Dikdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1) (Kompri, 2014: 5).

Oleh karena itu, hanya melalui proses pendidikan manusia dapat dimanusiakan sebagai hamba Tuhan yang mampu menaati ajaran-Nya melalui ilmu pengetahuan, sebagaimana firman Allah SWT surah Al Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

قِيلَ وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَأَفْسَحُوا الْمَجْلِسَ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا انشُرُوا
حَبِيرٌ

Terjemahnya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan ayat diatas sangat jelas bahwa pendidikan itu sangat penting dan Allah SWT telah menjanjikan bahwa mereka yang berilmu dan yang tidak

berilmu itu berbeda dalam pandangan Islam, dimana Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang beriman dan juga berilmu pengetahuan. Begitu pula dalam suatu dunia pendidikan tentu harus adanya seorang pendidik guna untuk terlaksananya suatu proses pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan. Seorang pendidik memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah.

Keberhasilan pendidikan di sekolah merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Keberhasilan pendidikan di sekolah akan terwujud bila kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas dapat berlangsung dengan efisien. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menjadi seorang pendidik sekaligus pengajar sebab guru yang bersinggungan langsung dengan peserta didik untuk memberikan bimbingan yang muaranya akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Begitu pentingnya peran guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga banyak yang berpendapat bahwa tidak akan ada perubahan dalam sekolah jika tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas guru. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas tersebut menjadikan profesionalisme seorang guru menjadi tolak ukur untuk melihat seberapa besar peningkatan kualitas pendidikan. Sehubungan dengan peningkatan profesionalisme guru sangat erat kaitannya dengan penguasaan kompetensinya.

Kompetensi guru merupakan kewenangan guru untuk melakukan/melaksanakan serangkaian tugasnya dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan salah satu kunci keberhasilan pendidikan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Dari keempat kompetensi tersebut dalam hal ini akan difokuskan pada kompetensi pedagogik yang artinya kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Sebagai seorang pendidik sudah sepatutnya untuk meningkatkan dan mengembangkan keprofesionalitasnya. Kompetensi pedagogik berdasarkan standar nasional pendidikan harus memenuhi kriteria memiliki kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Ifrianti, 2019: 2). Oleh sebab itu, dalam kompetensi guru salah satunya kompetensi pedagogik ketika kegiatan mengajar merupakan ujung tombak keberhasilan yang diperoleh peserta didik dalam hal ini prestasi belajarnya.

Prestasi belajar yang dikaitkan dengan profesionalisme seorang guru. Akan tetapi, melihat realita yang ada pada sekolah-sekolah keberadaan guru profesional sangat jauh dari yang diharapkan. Hal ini menginsyaratkan bahwa keberadaan guru profesional hanyalah wacana belaka yang belum terwujud di dalam pendidikan Indonesia secara merata. Berawal dari itu, membuat kalangan akademis mengugah sebuah perumusan untuk meningkatkan kualifikasi guru melalui peningkatan kompetensi dari pelatihan sampai dengan instruksi bahwa guru harus memiliki minimal kualifikasi pendidikan Strata 1 (S1).

Peneliti melakukan observasi pra penelitian di Madrasah Aliyah Al Irsyad Lalonggasumeeto. Jumlah siswa di Madrasah Aliyah Al Irsyad Lalonggasumeeto kelas X, XI dan XII IPA dapat dilihat pada Tabel berikut.

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X IPA	8	14	22
2	XI IPA	9	16	25
3	XII IPA	5	8	13
Jumlah				60

Peneliti menemukan bahwa kompetensi guru belum menjadi fokus utama. Salah satunya pada mata pelajaran biologi, sementara yang menjadi titik perhatian adalah guru wajib berijazah S1 dan kualifikasi pendidikan harus sesuai dengan mata pelajaran yang dibina. Sehingga siswa yang menjadi imbasnya padahal siswa merupakan sasaran utama dalam pendidikan, maka dengan keberadaan guru profesional yang memiliki kompetensi yang memadai dapat menimbulkan keseriusan dalam proses belajar mengajar.

Guru yang tidak kompeten dalam penyampaian bahan ajar secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keterbatasan pengetahuan guru dalam penyampaian materi baik dalam hal metode ataupun penunjang pokok pembelajaran lainnya akan berpengaruh terhadap pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi diatas, kompetensi guru yang ada disekolah tersebut belum sepenuhnya memenuhi kriteria sebagaimana yang diinginkan oleh persyaratan guru profesional. Oleh karena itu, maka peneliti berasumsi bahwa keadaan yang demikian berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa dengan judul penelitian **“Studi Korelasional Antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Madrasah Aliyah Al-Irsyad Lalonggasumeeto”**. Hal ini didasarkan atas pentingnya kompetensi pedagogik dalam mengukur penguasaan materi pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar dalam proses pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1.2.1 Kualitas kompetensi guru biologi di MA Aliyah Al Irsyad Lalongasummeto berkurang.

1.2.2 Kurang terealisasikannya perhatian terhadap kompetensi guru biologi di MA Al Irsyad Lalongasummeto berdasarkan kompetensi pedagogik guru.

1.2.3 Ada hubungan antara kinerja guru berdasarkan kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X, XI dan XII di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Lalongasummeto.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membuat batasan masalah yang digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian akan lebih terarah nantinya dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun penelitian ini dibatasi pada hubungan kinerja guru yang didasarkan pada kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar biologi siswa di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Lalongasummeto.

1.4 Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang diatas, penulis mencoba merumuskan pokok masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana deskripsi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik kelas X, XI, dan XII IPA di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Lalongasummeto?
2. Bagaimana deskripsi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas X, XI, dan XII IPA di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Lalongasummeto?

3. Apakah ada hubungan antara kinerja guru berdasarkan kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X, XI dan XII di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Lalonggasumeeto?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui deskripsi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik kelas X, XI, dan XII IPA di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Lalonggasumeeto.
2. Untuk mengetahui deskripsi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas X, XI, dan XII IPA di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Lalonggasumeeto.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kinerja guru berdasarkan kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X, XI dan XII di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Lalonggasumeeto.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi sekolah menjadi bahan kajian untuk agar kualitas pembelajaran pada siswa dapat ditingkatkan.
2. Bagi guru dapat meningkatkan kompetensinya sebagai tenaga pendidik yang nantinya akan menjadi tenaga profesional dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Bagi siswa dapat memberikan kontribusi agar dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan dunia ilmu pengetahuan tentang kependidikan yang menuju pada masa depan yang lebih baik.